

POTENSI WISATA KABUPATEN BOGOR

MAKALAH

Disajikan dalam Diskusi

“Pembahasan Pembuatan Logo dan Maskot Visit Bogor Years 2011”

Diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor
pada hari Rabu, 10 Februari 2010 di Ruang Rapat Disbudpar Kabupaten Bogor

oleh:

Mumuh Muhsin Z.



**JURUSAN SEJARAH FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
JATINANGOR
2010**

POTENSI WISATA KABUPATEN BOGOR

Oleh

Mumuh Muhsin Z.¹

Abstrak

Bogor termasuk wilayah yang memiliki potensi wisata yang sangat kaya. Yang menjadi persoalan adalah bagaimana potensi itu mengaktual. Aktualisasi itu adalah problem manajemen. Oleh karena itu, manajemen kepariwisataan menjadi syarat mutlak berkembangnya aktivitas kepariwisataan. Salah satu wujud konkret manajemen pariwisata adalah promosi atau iklan. Pembuatan logo yang menarik merupakan ungkapan dari promosi itu.

Pengantar

Pariwisata merupakan aktivitas yang melibatkan dan sekaligus berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Kegiatan kepariwisataan melibatkan tiga pihak, pihak yang berada di daerah pariwisata, pihak pendatang atau wisatawan, dan pihak ketiga yaitu pihak yang terlibat dalam organisasi penyelenggaraan kepariwisataan. Ketiga pihak ini mendapat seluruh pengaruh itu. Berbicara mengenai pengaruh, ada pengaruh positif dan negatif. Tentu saja yang diidealkan adalah pengaruh positif dan meminimalkan dampak negatif.

Untuk menggalakkan pembangunan perekonomian dengan suatu pertumbuhan yang berimbang kepariwisataan dapat diharapkan memegang peranan yang menentukan dan dapat dijadikan sebagai katalisator untuk mengembangkan pembangunan sector-sektor lain secara bertahap. Pertumbuhan

¹ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.

yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap, makanan dan minuman, perencanaan perjalanan wisata agen perjalanan, industri kerajinan, pramuwisata, tenaga terampil, tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan, lapangan udara. Di samping itu dibutuhkan juga prasarana lain seperti pembangkit tenaga listrik, air bersih, fasilitas olah raga dan rekreasi, pos, telekomunikasi, jaringan internet, bank, *money changer*, asuransi, periklanan, percetakan, dan sector perekonomian lainnya (Spillane, 1987: 46-47).

Pariwisata sebagai industri jasa yang digolongkan sebagai industri ketiga berperan penting dalam membuka kesempatan kerja. Alasannya ialah semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata pada masa yang akan datang.

Hubungan-hubungan yang terjalin antara wisatawan dengan masyarakat yang dikunjunginya akan menempa nilai hidup baru dalam arti memperluas cakrawala pandangan pribadi terhadap nilai-nilai kehidupan lain. Manusia akan belajar menghargai nilai-nilai orang lain di samping nilai-nilai yang dimilikinya. Dalam hubungan dengan kegiatan wisatawan dalam negeri, orang akan lebih mengenal tanah airnya. Hal ini akan mendorong sikap toleransi dalam pergaulan yang merupakan sarana kuat dalam pembangunan bangsa. Bila dikaitkan dengan hubungan-hubungannya dengan wisatawan asing, hubungan ini di samping memperluas nilai-nilai pergaulan juga akan memperkuat nilai-nilai pribadi sendiri karena justru nilai pribadi asli yang ramah merupakan daya tarik yang dihargai orang asing tersebut. Para wisatawan ingin sesuatu yang lain dengan yang ada di negaranya; mereka ingin sesuatu yang asli (Spillane, 1987: 52).

Peranan pariwisata dalam pembangunan negara berintikan tiga segi, yaitu: ekonomi (sumber devisa, pajak-pajak), sosial (penciptaan lapangan kerja), dan kebudayaan (memperkenalkan budaya tempat wisata kepada wisatawan).

Perkembangan pariwisata bias menimbulkan dampak positif atau negative terhadap kebudayaan setempat. Positif, jika dapat merangsang perhatian lebih besar terhadap nilai-nilai budaya mereka sendiri. Negative jika melunturkan nilai-

nilai budaya yang sudah ada karena penduduknya lebih terangsang untuk mengadopsi nilai-nilai budaya asing tanpa menghayati esensinya.

Untuk mencegah hal negative, perencanaan yang mencakup aspek social merupakan cara yang efektif. Dua hal yang perlu dilakukan oleh pihak pemerintah dan perencana. Pertama adalah melakukan penelitian tentang dampak social yang mungkin ditimbulkan. Kedua adalah sedapat mungkin mengikutsertakan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pengembangan. Pada penduduk setempat harus dibangkitkan perasaan bahwa mereka mempunyai kepentingan terhadap keberhasilan daerah pariwisata yang bersangkutan.

Jenis-jenis Pariwisata di Kabupaten Bogor

Sebelum membahas jenis pariwisata yang ada di Kabupaten Bogor terlebih dahulu akan diungkapkan jenis-jenis pariwisata. Pariwisata dilihat dari sudut motivasi para wisatawan bisa dikelompokkan ke dalam sebelas jenis, yaitu: wisata untuk menikmati perjalanan, wisata untuk rekreasi, wisata olah raga, wisata untuk urusan dagang, wisata budaya, wisata bahari, wisata cagar alam, wisata konvensi, wisata pertanian, wisata buru, dan wisata ziarah.

Wisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*) dilakukan oleh wisatawan yang berniat untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi keingintahuan, mengendorkan urat saraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, dan sebagainya. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*) dilakukan oleh orang yang mau beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohani, menyegarkan keletihan dan kelelahan. Wisata olah raga meliputi peristiwa olah raga besar dan olah raga bagi mereka yang ingin berlatih atau mempraktikkannya sendiri. Wisata budaya adalah wisata yang dilakukan seseorang atas dasar motivasi untuk memperluas pandangan hidup, mempelajari keadaan masyarakat yang dikunjungi, mengetahui adat-istiadat, cara hidup, sejarah, budaya, dan seni mereka. Wisata bahari dilakukan berkaitan dengan kegiatan olah raga di air, seperti di danau, pantai, teluk, atau laut. Termasuk dalam

wisata bahari adalah kegiatan berupa memancing, berlayar, menyelam, berselancar, mendayung, melihat taman laut, serta berbagai rekreasi perairan.

Wisata cagar alam (Taman Konservasi) mengkhususkan usaha-usaha wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan, dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

Wisata konvensi dilakukan berkait dengan aktivitas seminar, konferensi, musyawarah kerja, dan sebagainya. Berbagai negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.

Wisata Pertanian (Agrowisata) berkait dengan pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan, dan sebagainya di mana rombongan wisatawan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi. Wisata Buru banyak dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan.

Wisata Ziarah dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang

dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Wisata ziarah ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan batin, keteguhan iman dan tidak jarang pula untuk tujuan memperoleh berkah dan kekayaan melimpah. Di Indonesia banyak tempat-tempat suci atau keramat yang dikunjungi oleh umat-umat beragama tertentu, misalnya seperti Candi Borobudur, Prambanan, Pura Basakih di Bali, Sendangsono di Jawa Tengah, makam Wali Songo, Gunung Kawi, makam Bung Karno di Blitar, dan sebagainya.

Sesungguhnya daftar jenis-jenis wisata lain dapat saja ditambahkan di sini, tergantung kepada kondisi dan situasi perkembangan dunia kepariwisataan di suatu daerah atau negeri yang memang mendambakan industri pariwisatanya dapat maju berkembang. Pada hakikatnya semua ini tergantung kepada selera atau daya kreativitas para ahli profesional yang berkecimpung dalam bisnis industri pariwisata ini. Makin kreatif dan banyak gagasan-gagasan yang dimiliki oleh mereka yang mendedikasikan hidup bagi perkembangan dunia kepariwisataan di dunia ini, makin bertambah pula bentuk dan jenis wisata yang dapat diciptakan bagi kemajuan industri ini, karena industri pariwisata pada hakikatnya mempunyai prospek dan kemungkinan sangat luas, seluas cakrawala pemikiran manusia yang melahirkan gagasan-gagasan baru dari waktu ke waktu.

Bila jenis-jenis pariwisata seperti tersebut di atas dihubungkan dengan situasi Kabupaten Bogor maka dapat dikatakan bahwa kabupaten ini memiliki banyak jenis pariwisata. Kabupaten Bogor sangat potensial dengan objek-objek wisata. Kondisi alam Kabupaten Bogor memiliki daya untuk dijadikan objek wisata. Tidak kurang dari 26 objek alam yang bias dijadikan tujuan wisata. Ke-26 objek itu adalah:

1. Perkebunan Teh Cianten
2. Pemandian Air Panas Ciseeng
3. Situ Gunung Putri
4. Situ Kadongdong
5. Situ Kemuning
6. Situ Cikaret
7. Curug Country
8. Curug Nangka
9. Curug Luhur Indah

10. Air Panas Ciseeng
11. Goa Gudawang
12. Air Panas Gunung Salak Endah
13. Curug Ngumpet
14. Kawah Ratu
15. Perkemahan Gunung Bunder
16. Curug Cigamea
17. Taman Wisata Air Panas Gunung Pancar
18. Wana Wisata Giri Jaya
19. Ekowisata Bodogol
20. Curug Cilember
21. Taman Safari Indonesia
22. Perkebunan Teh Gunung Mas
23. Panorama Alam Riung Gunung
24. Kawasan Puncak
25. Talaga Warna
26. Gunung Salak Endah

Berkait dengan objek ini sesungguhnya berbagai jenis wisata bias dilakukan. Hal tersebut sangat bergantung pada niat dan motivasi wisatawannya. Terhadap ke-26 objek alam ini bias dilakukan wisata jenis wisata untuk menikmati perjalanan, wisata untuk rekreasi, wisata olah raga, wisata budaya, wisata cagar alam, wisata pertanian, dan wisata buru.

Di samping itu Kabupaten Bogor pun memiliki objek-objek budaya yang bias dijadikan objek wisata. Tidak kurang dari 35 objek budaya, yaitu:

1. Situs Pemakaman Arca Domas
2. Plaza Budaya 2010 - Taman Wisata Mekarsari
3. Lingkungan Seni Gentra Kaheman
4. Lingkungan Seni Longkewang
5. Studio Seni Indonesia
6. Sanggar Seni Dharma Kerti Wisesa
7. Sanggar Seni Widaswara
8. Lingkungan Seni Gentra Daya Mandiri
9. Lingkungan Seni Giri Sunda Pura
10. Padepokan Galuh Pakuan
11. Padepokan Galuh Pakuan
12. Pura Parahyangan Agung Jagatkharta
13. Kampung Budaya Sindang Barang
14. Pencak Silat Cimande
15. Pencak Silat Putra Pajajaran
16. Lingkungan Seni Komara Group
17. Sanggar Seni Widaswara

18. Sanggar Seni Widaswara
19. Sanggar Seni Komara Sunda
20. Lingkung Seni Longkewang
21. Lingkung Seni Angklung Gubrag
22. Situs Kampung Muara
23. Leuweung Larangan
24. Makam Embah Duwur
25. Makam Raden Aria Baya (Embah Aria)
26. Situs Cibalay
27. Goa Langkop
28. Situs Garisul
29. Prasasti Ciaruteun
30. Kerajaan Holotan
31. Prasasti Jambu
32. Kampung Adat Urug
33. Situs Megalik
34. Lingkung Seni Topeng Jigprak
35. Obor Sakti

Terhadap ke-35 objek budaya ini pun wisatawan dapat melakukan aktivitas wisata sesuai dengan niat dan motivasi masing-masing. Tujuan wisata ke objek ini bisa sebagai wisata untuk menikmati perjalanan, wisata untuk rekreasi, wisata olah raga, wisata budaya, dan wisata ziarah. Bahkan untuk objek-objek tertentu bisa dilakukan wisata ziarah dan wisata sejarah, yaitu untuk objek-objek: Situs Pemakaman Arca Domas, Situs Kampung Muara, Leuweung Larangan, Makam Embah Duwur, Makam Raden Aria Baya (Embah Aria), Situs Cibalay, Goa Langkop, Situs Garisul, Prasasti Ciaruteun, Kerajaan Holotan, Prasasti Jambu, dan Situs Megalik.

Secara teoretis, untuk menjadikan suatu kawasan sebagai objek wisata yang berhasil haruslah diperhatikan beberapa faktor berikut ini:

- 1) Faktor kelangkaan (*scarcity*), yakni objek wisata yang tidak dapat dijumpai di tempat lain, baik yang bersifat alami maupun yang bersifat ciptaan.
- 2) Faktor kealamiahannya (*naturalism*), yakni sifat objek wisata yang belum tersentuh oleh perubahan akibat perilaku manusia. Misalnya, objek wisata berupa atraksi wisata yang berwujud warisan budaya atau atraksi alam yang belum mengalami banyak perubahan oleh perilaku manusia.
- 3) Faktor Keunikan (*uniqueness*) yakni sifat objek wisata yang memiliki keunggulan komparatif dibanding dengan objek lain yang ada di sekitarnya.

- 4) Faktor pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Faktor ini berupa sikap masyarakat lokal di sekitar objek wisata yang benar-benar dapat diberdayakan dengan keberadaan suatu objek wisata di daerahnya, sehingga masyarakat merasa memiliki. Sikap seperti ini akan menimbulkan sifat ramah tamah terhadap wisatawan yang berkunjung.
- 5) Faktor optimalisasi lahan (*area optimization*), yakni lahan yang dipakai sebagai kawasan wisata alam digunakan berdasarkan pertimbangan optimalisasi sesuai dengan mekanisme pasar, tanpa melupakan pertimbangan konservasi, preservasi, dan proteksi.
- 6) Faktor pemerataan, yakni pengaturan kemanfaatan sehingga keuntungan terdistribusikan secara proporsional bagi masyarakat. Dengan demikian, akan tercipta ketertiban masyarakat tuan rumah sehingga menjadi utuh dan padu dengan pengelola kawasan wisata (Utama, 2006).

Objek-objek wisata yang ada di kabupaten ini tampaknya dapat memenuhi keenam faktor tersebut di atas. Yang menjadi persoalan penting untuk diperhatikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor supaya daerahnya menarik banyak wisatawan adalah berkaitan dengan kualitas lokasi, fasilitas, citra/image, harga/tarif, dan pelayanan. Dalam tataran praksis, tentu saja, di sini harus disebut faktor promosi.

Simpulan

Kabupaten Bogor memiliki alam yang sangat potensial untuk dijadikan objek wisata. Tidak banyak daerah yang memiliki keunggulan seperti ini. Oleh karena itu, sangat bergantung pada keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten sendiri apakah potensi ini akan diaktualkan secara maksimal atau tidak. Yang pasti adalah kegiatan kepariwisataan sangat menjanjikan keuntungan dalam berbagai segi kehidupan: ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya.

Kegiatan kepariwisataan dapat mendinamisasi dan mengakselerasi perkembangan berbagai hal. Positif dan negatifnya dampak dari aktivitas kepariwisataan sangat terkait dengan banyak faktor, di antaranya perencanaan dan pengelolaan yang profesional.

Daftar Sumber:

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2006.

“Konsep Pariwisata (Kajian Sosiologi dan Ekonomi)”, dalam *http://raiutama.blog.friendster.com/2006/09/konsep-pariwisata/* (diakses 6 Februari 2010).

Darmoprajitno, H, Soewarno.2001.

Ekologi Pariwisata, Tata Laksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata. Bandung: Angkasa.

Pitana, I Gede. 2005.

Sosiologi Pariwisata, Kajian sosiologis terhadap struktur, Sistem, dan Dampak-dampak Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.

Soekadijo, R.G. 2000.

Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata sebagai Sistem Lingkage. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Spillane, James.1985.

Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.

Yoeti, Oka.1997.

Pemasaran Pariwisata Terpadu. Jakarta: Angkasa.

LAMPIRAN:

OBJEK-OBJEK WISATA DI KABUPATEN BOGOR

1. The Jungle, Jl.Bogor Nirwana Boulevard Bogor Nirwana Residence Dreded - Pahlawan Bogor - 16132 0251 - 8212666
2. Wisata Agro Gunung Mas Jl. Raya Puncak Km. 87 Telp .: 0251-252501 fax.0251-154803
3. Telaga Warna Kecamatan Cisarua
4. Taman Wisata Mekar Sari JL. Raya Cileungsi " Jongol Km. 3 Bogor 16820 kec. Cileungsi Telp.021-8231811 Fak 021-8231811
5. Taman Rekreasi Lido Kec. Cijeruk
6. Wana Wisata Bedogol Desa Wates Jaya Jl. Raya Bogor " Sukabumi Km. 18 Cisempur " CinagaraCaringin Bogor, Telp.: 0251-224742
7. Curug Luhur Desa Gunung Malang Tapos RT. 02 /05 Tenjolaya
8. Sirkuit Sentul Kec. Babakan Madang 021-87951080,87951082,Fax. 87951142
9. Museum Mobil Motor dan Keramik JL. Citeureup Km. 42 Desa Sentul Kec Babakan Madang
10. Museum Mobil Sentul Kec Babakan Madang 021-87951130,021-87951112
11. Kebun Wisata Pasir Mukti Jl. Raya Tajur Pasir Mukti Km.4 Citeureup Cibinong Telp. (021) 87943864/65,fax. (021) 87943866
12. Air Panas Gunung Pancar
13. Giri Tirta Kawah Hitam kec Babakan Madang
14. Wisata Petualangan Alam Norman Swandiri kec Jongol Kec. babakan Madang Telp. : (021) 9173208
15. Taman Bunga Mel Rimba Jl. Raya Puncak KM87 Cisarua Telp.: (0263) 523204-06,Fax. (0263)512805
16. Wisata Agro Kapol Ds Pasir Jaya Kec .Jeruk
17. Taman Rekreasi Gunung Putri Desa Gunung Putri Kec. Gunung Putri
18. Taman Wisata Tirta Sanita Jl. Raya Gunung Kapur Ciseeng-Parung 16330 (0251) 542550
19. Panorama Alam Riung Gunung Kec. Cisarua
20. Air Panas Gunung Salak Endah Kec Pamajihan
21. Curug Cigamea Kec Pamajihan
22. Curug Seribu Kec Pamajihan
23. Curug Ngumpet Kec Pamajihan
24. Goa Gundawang Kec Cigudeg
25. Eko Wisata Gunung Bunder
26. Curug Nangka Kec Taman Sari

27. Curug Cilember Kec Cisarua
28. Eko Wisata Sukamantri Kec Taman Sari
29. Wana Wisata Penangkaran Rusa Giri Jaya Kec Tanjung Sari
30. Eko Wisata Kawah Ratu Kec Pamajihan
31. Wana Wisata Pencawati Kec Caringin
32. Bumi Perkemahan Citaniang kec Cisarua
33. Curug Panjang Kec Mega mendung
34. Wana Wisata Cipamingkis
35. Wana Wisata Curug Cisureun Kec Cisarua
36. Curug Cikaracak Kec Caringin
37. Curug Luhur "PerHutani" Kec Babakan Madang
38. Curug Cihurang Kec PAmajihan
39. Kampung Wisata Cinangneng Kp Babakan kemang Rt 001/02 Desa Cihideung Udik, Ciampea 0251-621895, Fax. 0251-621897
40. Batu Tulis ciaruteun Kec Cibungbulang
41. Musium Pasir Angin Kec Ciampea
42. Masjid At-ta'awun Kec Cisarua
43. Situ Gedong Cibinong Kec Cibinong
44. Situ Cikaret Kec Cibinong
45. Kebun Raya Bogor.
46. Taman Safari Indonesia Jl. Raya Puncak No. 601 Cisarua Bogor

Sumber: <http://www.wisatakabupatenbogor.com/>